

REALISASI INVESTASI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TRIWULAN II TAHUN 2020

Target realisasi investasi tahun 2020 ditetapkan pencapaiannya sebesar **Rp 21,30 Triliun**. Pada Triwulan II (April-Juni) tahun 2020 ini tercatat realisasi investasi mencapai angka **Rp 7,43 Triliun**, dengan rincian realisasi **PMDN** sebesar **Rp 5,87 Triliun** (756 proyek) dan realisasi **PMA** sebesar **US\$ 108,67 Juta** atau sebesar **Rp 1,56 Triliun** (191 proyek). Capaian realisasi investasi pada Triwulan II 2020 : **Rp. 7,43 Triliun** mengalami penurunan sebesar **11,97 %** dibandingkan Triwulan II 2019: **Rp 8,44 Triliun**. Jika dibandingkan realisasi investasi Triwulan I dan II (Januari-Juni) tahun 2020 yang sebesar **Rp. 12,08 Triliun** dengan target realisasi investasi tahun 2020 sebesar **Rp 21,30 Triliun** maka realisasi investasi mencapai **56,71 persen**.

A. Realisasi Investasi

1. Realisasi Investasi PMDN

1.1. Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi

Realisasi PMDN Triwulan II tahun 2020 mencapai **Rp 5,87 Triliun**, dengan jumlah proyek sebanyak 756; dimana berdasarkan sebaran lokasinya seluruh Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur mendapatkan tambahan realisasi investasi.

Investasi paling besar berada di Kota Balikpapan, yaitu mencapai **Rp 1,72 Triliun** atau 29,30 persen dari keseluruhan realisasi investasi PMDN. Investasi terbesar kedua sebesar **Rp 1,34 Triliun** atau 22,83 persen berada di Kabupaten Berau. Dan Kabupaten Kutai Kartanegara menjadi kontributor terbesar ketiga yaitu mencapai **Rp 737,69 Miliar** atau 12,6 persen.

Terkait penyerapan tenaga kerja Indonesia, Kabupaten Kutai Kartanegara paling banyak penyerapannya yaitu sebanyak 2.626 orang sedangkan jumlah tenaga kerja asing sebanyak 7 orang, kemudian disusul Kota Balikpapan sebanyak 1.936 orang, Kabupaten Kutai Timur sebanyak 1.279 orang dan Kabupaten Berau sebanyak 991 orang. Total penyerapan tenaga kerja (Indonesia dan Asing) selama periode Triwulan I ini sebanyak 8.371 orang.

Tabel 1

Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sebaran Lokasinya di Kalimantan Timur Periode April-Juni 2020

NO	KABUPATEN / KOTA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (Rp)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	SAMARINDA	125	164.005.900.000	451	2
2	BALIKPAPAN	171	1.721.520.400.000	1.936	-
3	KUTAI KARTANEGARA	104	737.691.300.000	2.626	7
4	BONTANG	50	378.702.500.000	33	-
5	KUTAI TIMUR	125	515.397.000.000	1.279	-
6	PENAJAM PASER UTARA	34	245.245.200.000	132	-
7	PASER	35	172.653.600.000	879	-
8	KUTAI BARAT	44	486.780.200.000	41	-
9	BERAU	60	1.341.196.200.000	991	4
10	MAHAKAM ULU	8	106.096.500.000	3	-
TOTAL		756	5.869.288.800.000	8.371	13

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

1.2. Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Usaha

Jika dilihat berdasarkan sektor usaha maka realisasi investasi PMDN yang dapat dicapai sampai dengan Triwulan II tahun 2020 menunjukkan subsektor Pertambangan mengalami penambahan investasi terbesar yaitu mencapai Rp 1,76 Triliun dan memberikan kontribusi terhadap realisasi investasi seluruh sektor usaha yaitu sebesar 29,98 persen. Subsektor Industri Kimia Dasar, Barang Kimia dan Farmasi berada di urutan kedua kontributor terbesar yaitu mencapai Rp 1,51 Triliun atau 25,72 persen. Sedangkan subsektor Tanaman Pangan dan Perkebunan sebagai kontributor ketiga mencapai Rp. 1,04 Triliun atau 17,72 persen.

Secara keseluruhan terdapat sekitar 24 subsektor usaha yang berkontribusi terhadap nilai investasi PMDN pada Triwulan II tahun 2020.

Dari sisi penyerapan tenaga kerja, terdistribusi pada subsektor Pertambangan yang menyerap tenaga kerja Indonesia paling banyak yaitu 3.604 orang atau 43,05 persen dari total jumlah tenaga kerja Indonesia yang terserap melalui tambahan investasi PMDN. Pada subsektor ini juga menyerap tenaga kerja asing sebanyak 2 orang. Selanjutnya subsektor Jasa Lainnya menyerap tenaga kerja Indonesia sebanyak 9 orang atau 69,23 persen dari total seluruh tenaga kerja asing yang terserap.

Tabel 2

Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur Periode April-Juni 2020

NO	SEKTOR USAHA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (Rp)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
I	SEKTOR PRIMER				
1	Tanaman Pangan & Perkebunan	139	1.044.477.400.000	1.411	-
2	Peternakan	-	-	-	-
3	Kehutanan	10	42.467.200.000	21	-
4	Perikanan	-	-	-	-
5	Pertambangan	103	1.757.106.600.000	3.604	9
II	SEKTOR SEKUNDER				
1	Industri Makanan	57	546.576.800.000	787	2
2	Industri Tekstil	-	-	-	-
3	Industri Barang dari Kulit & Alas Kaki	-	-	-	-
4	Industri Kayu	6	2.412.500.000	20	-
5	Industri Kertas, Barang Kertas & Percetakan	2	-	-	-
6	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	14	1.510.943.100.000	306	-
7	Industri Karet, Barang dari Karet & Plastik	1	43.000.000	-	-
8	Industri Mineral Non Logam	2	-	-	-
9	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin & elektronik	5	5.000.000.000	-	-
10	Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik & Jam	-	-	-	-
11	Industri Alat Angkutan & Transportasi lainnya	5	62.000.000	36	-
12	Industri Lainnya	4	60.753.700.000	-	-
III	SEKTOR TERSIER				
1	Listrik, Gas dan Air	17	304.078.900.000	467	-
2	Konstruksi	67	61.056.300.000	185	-
3	Perdagangan & Reparasi	160	123.326.200.000	660	-
4	Hotel & Restoran	26	6.205.300.000	71	-
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	52	95.586.000.000	392	-
6	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	15	33.940.100.000	-	-
7	Jasa Lainnya	71	275.253.700.000	411	2
	TOTAL	756	5.869.288.800.000	8.371	13

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

2. Realisasi Investasi PMA

2.1. Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi

Realisasi PMA pada Triwulan II Tahun 2020 mencapai US\$ 108,67 Juta atau sebesar **Rp 1,56 Triliun**, dengan sebaran yang ada di 10 Kabupaten/Kota. Kabupaten Kutai Timur memberikan kontribusi paling signifikan dengan nilai US\$. 45,54 Juta atau sebesar Rp 655,78 Miliar (41,91 persen dari total realisasi PMA), terdiri atas 29 proyek PMA. Kabupaten Kutai Barat menjadi kontributor kedua yaitu mencapai US\$ 19,71 Juta atau sebesar Rp. 283,82 Miliar (18,14 persen). Sedangkan Kota Samarinda merupakan kontributor ketiga yaitu sebesar US\$. 16,58 Juta atau sebesar Rp. 238,75 Miliar (15,26 persen). Persentase kontribusi Kabupaten/Kota lainnya berkisar 8,46 persen hingga 0,66 persen.

Dari sisi penyerapan tenaga kerja Indonesia paling besar terdapat di Kota Balikpapan yaitu sebanyak 243 orang dan tenaga kerja asing sebanyak 1 orang, disusul Kabupaten Kutai Kartanegara dengan tenaga kerja Indonesia sebanyak 223 orang dan tenaga kerja asing sebanyak 4 orang.

Tabel 3

Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Lokasi di Kalimantan Timur Periode April-Juni 2020

NO	KABUPATEN / KOTA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (US\$)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	SAMARINDA	18	16.581.500	33	-
2	BALIKPAPAN	39	721.500	243	1
3	KUTAI KARTANEGARA	34	9.193.200	223	4
4	BONTANG	-	-	-	-
5	KUTAI TIMUR	29	45.540.200	24	-
6	PENAJAM PASER UTARA	8	3.256.200	-	-
7	PASER	9	3.611.300	-	-
8	KUTAI BARAT	21	19.710.900	150	1
9	BERAU	27	2.864.100	9	-
10	MAHAKAM ULU	6	7.187.700	12	-
TOTAL		191	108.666.600	694	6

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

- Kurs US\$ terhadap Rp : 1 US\$ = Rp 14.400,-

2.2. Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Usaha

Realisasi PMA berdasarkan sektor usaha, subsektor Pertambangan mendapatkan tambahan investasi terbesar yaitu US\$ 70,35 Juta (Rp 1,01 Triliun) atau sebesar 64,74 persen dari keseluruhan realisasi PMA. Subsektor lain yang juga memberikan kontribusi cukup besar bagi investasi di wilayah ini adalah Tanaman Pangan dan Perkebunan yaitu sebesar US\$ 28,49 Juta (Rp 410,26 Miliar) atau 26,22 persen dan subsektor Transportasi, Gudang dan Komunikasi sebesar US\$ 3,75 Juta (Rp. 54,00 Miliar) atau 3,45 persen. Secara keseluruhan terdapat sekitar 14 subsektor usaha yang berkontribusi terhadap nilai investasi PMA pada Triwulan II tahun 2020.

Dari sisi penyerapan tenaga kerja, terdistribusi pada subsektor Industri makanan yang menyerap tenaga kerja Indonesia paling banyak yaitu 308 orang atau 44,38 persen dari total jumlah tenaga kerja Indonesia yang terserap melalui tambahan investasi PMA. Pada subsektor ini juga menyerap tenaga kerja asing sebanyak 2 orang. Selanjutnya subsektor Tanaman Pangan dan Perkebunan menyerap tenaga kerja Indonesia sebanyak 125 orang atau 18,01 persen dari total seluruh tenaga kerja asing yang terserap. Sektor lain yang juga menyerap tenaga kerja Indonesia adalah subsektor Perdagangan dan Reparasi dengan serapan tenaga kerja Indonesia sebanyak 109 orang atau mencapai 15,71 persen dari total jumlah tenaga kerja Indonesia yang terserap. Subsektor Pertambangan menyerap tenaga kerja Indonesia sebanyak 88 orang atau mencapai

12,68 persen dari total jumlah tenaga kerja Indonesia yang terserap dan juga terdapat 2 orang tenaga kerja asing pada subsektor pertambangan ini.

Tabel 4

Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur Periode April-Juni 2020

NO	SEKTOR USAHA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (US\$)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
I	SEKTOR PRIMER				
1	Tanaman Pangan & Perkebunan	50	28.494.200	125	-
2	Peternakan	-	-	-	-
3	Kehutanan	5	294.600	-	-
4	Perikanan	-	-	-	-
5	Pertambangan	45	70.352.500	88	2
II	SEKTOR SEKUNDER				
1	Industri Makanan	33	2.113.000	308	2
2	Industri Tekstil	-	-	-	-
3	Industri Barang dari Kulit & Alas Kaki	-	-	-	-
4	Industri Kayu	-	-	-	-
5	Industri Kertas, Barang Kertas & Percetakan	-	-	-	-
6	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	2	2.889.300	9	1
7	Industri Karet, Barang dari Karet & Plastik	2	91.400	-	-
8	Industri Mineral Non Logam	2	-	-	-
9	Industri Logam Dasar, brg. Logm, Msn & Elektronik	4	195.800	2	-
10	Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik & Jam	3	186.600	-	-
11	Industri Alat Angkutan & Transportasi lainnya	2	-	10	-
12	Industri Lainnya	-	-	-	-
III	SEKTOR TERSIER				
1	Listrik, Gas dan Air	5	1.000	-	-
2	Konstruksi	-	-	-	-
3	Perdagangan & Reparasi	14	55.800	109	1
4	Hotel & Restoran	7	51.900	9	-
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	8	3.750.300	2	-
6	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	2	188.500	7	-
7	Jasa Lainnya	7	1.700	25	-
TOTAL		191	108.666.600	694	6

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPSTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

- Kurs US\$ terhadap Rp : 1 US\$ = Rp 14.400,-

2.3. Realisasi Investasi Berdasarkan Asal Negara

Sampai dengan akhir triwulan II, dilihat dari Negara asal penanaman modal (asal Negara investor) sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah, menunjukkan bahwa 17 Negara yang terdaftar, menempatkan Negara Singapura, Jerman dan British Virgin Islands sebagai 3 negara yang menanamkan modalnya relatif lebih besar. Investor asal Singapura telah merealisasikan investasi pada 76 proyek yang bernilai US\$ 38,11 Juta (Rp 548,78 Miliar) atau 35,07 persen dari total nilai investasi. Investor Jerman merealisasikan investasi sebesar US\$ 32,02 Juta (Rp. 461,09 Miliar) atau 29,47 persen pada di 4 proyek, sedangkan investor dari British Virgin Islands merealisasikan investasi di 12 proyek, dengan nilai US\$ 11,97 Juta (Rp 172,37 Miliar) atau 11,01 persen.

Tabel 5

Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Asal Negara di Kalimantan Timur Periode April-Juni 2020

No	Asal Negara	Realisasi Investasi (US\$)	Persentase (%)	Jumlah Proyek (Paket)
1	Singapura	38.106.100	35,07%	76
2	Jerman	32.022.800	29,47%	4
3	British Virgin Islands	11.965.100	11,01%	12
4	Mauritius	9.730.800	8,95%	1
5	Australia	3.986.900	3,67%	15
6	Malaysia	3.065.000	2,82%	32
7	R.R. Tiongkok	2.889.300	2,66%	2
8	Korea Selatan	2.677.800	2,46%	9
9	Inggris	2.237.700	2,06%	11
10	Malta	1.067.000	0,98%	1
11	Thailand	321.500	0,30%	5
12	Amerika Serikat	211.800	0,19%	1
13	Seychelles	185.000	0,17%	3
14	Swiss	182.800	0,17%	3
15	Gibraltar	9.200	0,01%	1
16	India	7.800	0,01%	1
17	Negara Gabungan	-	0,00%	14
TOTAL		108.666.600	100,00	191

Sumber : Diolah dari data BKPM RI

3. Kumulatif Realisasi Investasi PMDN dan PMA

Berdasarkan angka realisasi investasi yang telah dijelaskan di atas, dapat dikumulatifkan dari bulan Januari hingga bulan Juni 2020, realisasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur mencapai angka **Rp 12,08 Triliun**, terdiri atas **PMDN** sebesar **Rp 9,58 Triliun** dan **PMA** sebesar **Rp 2,50 Triliun**, yang jika dikomparasikan dengan target realisasi investasi pada tahun 2020 baru mencapai angka **56,71** persen, dengan total proyek sebanyak **1.492 paket** dan total tenaga kerja Indonesia yang terserap sebanyak **13.905** orang yang terdiri dari tenaga kerja Indonesia sebanyak **13.881** orang dan tenaga kerja asing yang sebanyak **24** orang.

Tabel 6

Realisasi Investasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur Periode April-Juni 2020

No	Investasi	Realisasi Investasi Triwulan II	Jumlah Proyek (Paket)	Jumlah Tenaga Kerja (org)
1	PMDN (Rp)	5.869.288.800.000	756	8.384
2	PMA			
	2.1. Dinilai dalam US\$	108.666.600	191	700
	2.2. Dinilai dalam Rp *)	1.564.799.040.000		
TOTAL (dalam Rp) = 1 + 2.2		7.434.087.840.000	947	9.084

Keterangan : *) Dikonversikan pada kurs Rp 14.400,-/US\$

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

Tabel 7

Realisasi Investasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur Januari-Juni 2020

No	Investasi	Realisasi Investasi s.d. TW II	Jumlah Proyek (Paket)	Jumlah Tenaga Kerja (org)
1	PMDN (Rp)	9.575.670.900.000	1.195	10.339
2	PMA			
	2.3. Dinilai dalam US\$	173.601.200	297	3.566
	2.4. Dinilai dalam Rp *)	2.499.857.280.000		
TOTAL (dalam Rp) = 1 + 2.2		12.075.528.180.000	1.492	13.905

Keterangan : *) Dikonversikan pada kurs Rp 14.400,-/US\$

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPSTP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

Di level nasional realisasi investasi PMDN pada Triwulan II tahun ini menempati **urutan ke-7**, setelah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Banten, Riau dan Sumatera Utara. Sedangkan untuk PMA berada di **urutan ke-16**, setelah Provinsi Jawa Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Jawa Timur, Sulawesi Tengah, Banten, Kepulauan Riau, Sulawesi Tenggara, Jawa Tengah, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Maluku Utara, Kalimantan Barat, Riau, Kalimantan Selatan dan Bengkulu .

Tabel 8

Peringkat Provinsi Kalimantan Timur di Level Nasional pada Triwulan II Tahun 2020

PMDN				PMA			
NO	LOKASI	INVESTASI (Rp Miliar)	PROYEK	NO	LOKASI	INVESTASI (US\$ Juta)	PROYEK
1	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	17.863,2	2.469	1	Jawa Barat	1.352,2	3.529
2	Jawa Timur	11.878,6	2.787	2	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	847,1	3.002
3	Jawa Barat	8.531,4	1.991	3	Jawa Timur	535,6	1.011
4	Banten	7.720,3	1.908	4	Sulawesi Tengah	447,7	123
5	Riau	7.151,8	862	5	Banten	411,0	1.472
6	Sumatera Utara	5.881,5	1.124	6	Kepulauan Riau	367,4	394
7	Kalimantan Timur	5.869,3	756	7	Sulawesi Tenggara	306,0	47
8	Jawa Tengah	4.175,2	2.229	8	Jawa Tengah	305,0	841
9	Sulawesi Selatan	3.164,9	393	9	Sumatera Utara	275,2	456
10	Sulawesi Tengah	2.308,3	132	10	Sumatera Selatan	269,4	176
11	Sulawesi Tenggara	2.106,5	97	11	Maluku Utara	226,0	30
12	Sumatera Selatan	2.067,1	531	12	Kalimantan Barat	198,7	257
13	Kalimantan Tengah	1.707,6	294	13	Riau	197,8	244
14	Kalimantan Barat	1.677,9	574	14	Kalimantan Selatan	160,5	61
15	Aceh	1.247,1	512	15	Bengkulu	131,3	23
16	Kalimantan Utara	1.226,6	91	16	Kalimantan Timur	108,7	191

Sumber : BKPM, 2020

B. Izin yang Diterbitkan DPMPSTSP Provinsi Kalimantan Timur

Perizinan sektoral pada periode Januari sampai dengan Juni tahun 2020 yang diterbitkan DPMPSTSP Provinsi Kaltim total sebanyak 883 izin. Sektor Perhubungan paling banyak izin usahanya yaitu sebanyak 380 izin atau 43,04 persen dari total izin yang diterbitkan. Disusul sektor Pertambangan sebanyak 242 izin atau 27,41 persen dan sektor perikanan dan kelautan sebanyak 119 izin atau 13,48 persen.

Tabel 9
Rekapitulasi Perizinan Sektoral Periode Januari-Juni 2020

No	SEKTOR	BULAN												TOTAL/ SEKTOR
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
A PRIMER														
1	Pertambangan	79	13	47	36	45	22	-	-	-	-	-	-	242
2	Kehutanan	18	4	3	4	4	5	-	-	-	-	-	-	38
3	Perkebunan	28	3	7	7	8	9	-	-	-	-	-	-	62
SUB TOTAL		125	20	57	47	57	36	-	-	-	-	-	-	342
B SEKUNDER & TERSIER														
1	Peternakan	10	4	9	8	7	-	-	-	-	-	-	-	38
2	Sosial	-	1	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-	4
3	Perhubungan	176	31	89	50	34	-	-	-	-	-	-	-	380
4	Perikanan & Kelautan	38	18	38	1	24	-	-	-	-	-	-	-	119
5	Naker & Trans	16	7	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25
6	Komunikasi & Informatika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kesehatan	11	2	6	3	4	-	-	-	-	-	-	-	26
8	Perindagkop UKM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Lingkungan Hidup	7	1	7	5	-	-	-	-	-	-	-	-	20
10	Pariwisata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Pekerjaan Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Pertanahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB TOTAL		258	64	151	68	-	-	-	-	-	-	-	-	541
Jumlah/Bulan		383	84	208	115	57	36	-	-	-	-	-	-	883
Total		883												

Sumber : DPMPSTSP Provinsi Kaltim, 2020

C. IZIN YANG DITERBITKAN MELALUI SISTEM ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS)

Berdasarkan Sistem Online Single Submission (OSS), total Nomor Induk Berusaha (NIB) yang diterbitkan melalui OSS di Provinsi Kalimantan Timur dari bulan Januari sampai Juli 2020 sebanyak **4.067 NIB**.

Catatan :

- ❖ Nilai Investasi Triwulan II 2020 merupakan realisasi investasi langsung yang dilakukan selama 3 bulan periode laporan (April – Juni 2020) berdasarkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) perusahaan PMA dan PMDN yang diinput secara daring (online).
- ❖ Nilai investasi yang dihitung berdasarkan LKPM Online dari perusahaan PMA dan PMDN, di luar investasi Migas, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, dan Industri Rumah Tangga.
- ❖ Kurs Triwulan II 2020, US\$ 1 = Rp 14.400 sesuai dengan APBN 2020.

Informasi lebih lanjut :



Bidang Pengendalian Pelaksanaan DPMPSTSP Provinsi Kaltim
 Jl. Basuki Rahmat No.56 Samarinda 75112
 Telp (0541) 743235 - 743487
 Website : <https://dpmptsp.kaltimprov.go.id>
 Email : dpmptsp@kaltimprov.go.id
dpmptsp.kaltim@gmail.com